
PENGARUH RENDAM AIR HANGAT DAN GARAM TERHADAP PENURUNAN EDEMA KAKI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI KLINIK BOUGENVILLE CIEKEK TAHUN 2024

Oleh

Siti Nur Afifah¹, Irma Jayatmi², Magdalena Tri Putri³

^{1,2,3}Universitas Indonesia Maju

E-mail: ¹snafifah65@gmail.com, ²irmajayatmi@gmail.com,

³[magdalena.triputri@gmail.com](mailto:magdalenatriputri@gmail.com)

Article History:

Received: 21-12-2024

Revised: 27-12-2024

Accepted: 24-01-2025

Keywords:

Edema, Kehamilan, Air Hangat, Garam

Abstrak: *Pendahuluan : ketidaknyamanan yang sering terjadi pada ibu hamil salah satunya yaitu edema kaki fisiologis. Dampak yang timbul dari edema kaki pada ibu hamil bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya dalam kehamilan salah satunya preeklamsi. Upaya penatalaksanaan pada kaki dengan edema fisiologis yaitu dapat dilakukan dengan cara farmakologis dan non-farmakologi. Tujuan : untuk memberikan asuhan kebidanan dan mengetahui pengaruh rendam air hangat dan garam terhadap edema pada ibu hamil trimester III. Metode : metode penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan study kasus. Hasil : hasil penelitian didapatkan edema kaki dengan intervensi rendam air hangat dan garam terdapat perbedaan bermakna yaitu mengalami penurunan lebih cepat dibandingkan dengan yang hanya dilakukan rendam air hangat. Kesimpulan : Terdapat perbandingan yang signifikan antara edema kaki yang direndam air hangat dengan edema kaki yang direndam air hangat campur garam.*

PENDAHULUAN

Ketidaknyamanan pada ibu hamil baik adaptasi psikis maupun psikologis disebabkan oleh adaptasi tersebut. Proses adaptasi dilakukan untuk mencapai pelayanan kesehatan yang dilakukan dengan mengutamakan kenyamanan pada ibu dan bayi. Ketidaknyamanan yang dirasakan ibu pada saat kehamilan antara lain mual muntah, kelelahan, nyeri punggung, keputihan, peningkatan frekuensi BAK, kesemutan, sindrom hipotensi telentang, nyeri punggung bawah, hipeventilasi, kaki bengkak. (Octavariny & Saputri, 2020)

Ibu hamil sering merasakan ketidaknyamanan salah satunya yaitu edema kaki fisiologis. Edema kaki fisiologis (tidak disertai preeklampsia dan eklampsia) terjadi pada sekitar 80% wanita pada saat kehamilan, hal ini karena edema kaki fisiologis disebabkan oleh retensi air dan kenaikan tekanan vena pada kaki serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena. Edema kaki fisiologis dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti perasaan berat, dan kram di malam hari. Edema kaki juga bisa menunjukkan adanya tanda-tanda bahaya kehamilan, apabila edema ditemukan dimuka atau dijari, adanya

sakit kepala yang hebat, serta penglihatan kabur akibat dari preeklampsia. (Nurhalimah, 2023)

Angka Kematian Ibu diseluruh dunia menurut WHO 2018 menunjukkan data bahwa yakni mencapai 839 juta kasus dan diperkirakan sampai tahun 2025 mengalami peningkatan dengan jumlah 1,15 milyar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia yang diakibatkan oleh berbagai hal seperti penyakit hipertensi pada 1.5 -2.5% kematian pada ibu hamil. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Selain itu kejadian perdarahan pada masa kehamilan akibat Atonia menyebabkan total 25% kematian pada ibu. Secara fisiologis edema terjadi mulai kehamilan trimester III, jika hal ini terjadi terus menerus akan berdampak pada penyumbatan pembuluh darah (trombosis vena dalam), ibu akan mengalami pembengkakan pada salah satu tungkai serta disertai kemerahan dan rasa sakit dan menimbulkan peradangan jaringan lunak (selulitis) yang disertai kemerahan, nyeri, demam, dan panas pada perabaan. (Kumullah & Chotimah, 2021)

Di Indonesia sekitar 80% ibu hamil mengalami komplikasi kehamilan yaitu perdarahan 20%, hipertensi ibu hamil 15%, aborsi 10%, preeklampsia 20% disertai edema kaki 15%. Di Indonesia, pada tahun 2019 terdapat 20% ibu hamil trimester III mengalami pembengkakan kaki, kram kaki 10%, sesak napas 60% dan sakit punggung 70%. Jumlah kematian Ibu di Indonesia paling tinggi yaitu berada di Pulau Jawa Timur dengan 1.279 kasus, disusul Pulau Jawa barat 1.204 kasus dari 815.650 persalinan, untuk Provinsi Banten jumlah angka kematian ibu berdasarkan profil Kemenkes RI tahun 2021 sebanyak 298 kasus dari 223.004 persalinan. (Rahayuningsih & Munaza, 2024)

Dari data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten mencatat sebanyak 84.864 ibu hamil pada periode Januari sampai April 2020. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang Tahun 2022 diketahui jumlah ibu hamil mencapai 19.225 orang dengan jumlah kunjungan berjumlah 17.000 (88,4%) orang. Sementara jumlah kunjungan ibu hamil di Klinik Bougenville Ciekrek sampai dengan bulan Desember 2023 sebanyak 405 ibu hamil yang tercatat, 301 orang (66,9%) melakukan kunjungan hamil, dengan kunjungan ibu hamil di trimester III 28 orang (9,3%) dan 8 orang (28,5%) ibu hamil mengalami pembengkakan pada kaki (Edema) di trimester III.

Penatalaksanaan dari edema kaki adalah hindari mengenakan pakaian ketat yang mengganggu aliran balik vena, ubah posisi sesering mungkin, minimalkan berdiri dalam waktu lama, jangan dudukkan barang diatas pangkuan atau paha akan menghambat sirkulasi, istirahat berbaring miring kiri untuk memaksimalkan massage atau pijak kaki, rendam air hangat. (Saragih & Siagian, 2021)

Terapi kaki dapat digunakan sebagai alternatif non-farmakologis dengan menggunakan metode yang lebih murah dan mudah. Rendam air hangat sangat mudah dilakukan semua orang dan tidak membutuhkan biaya mahal. Terapi rendam air hangat tidak memiliki efek samping yang berbahaya, dan dapat digunakan untuk menghindari komplikasi dari farmakologis (diuretikum) yang digunakan secara tidak hati-hati dapat menyebabkan kehilangan volume cairan hingga memperburuk perfusi utero-plasenta, meningkatkan homokonsentrasi, menimbulkan dehidrasi janin, dan menurunkan berat janin. (Saragih & Siagian, 2021)

Dalam penelitian Sawitry, Fitria Hikmatul Ulya, Elisabet Jemsi adepatiloy Tahun 2020

dengan judul Manfaat Rendam Air Hangat dan Garam dalam Menurunkan Edema Kaki Ibu Hamil Trimester III dengan metode quasy eksperimental dengan jumlah 16 responden ibu hamil yang mengalami edema kaki di Rumah Bersalin Citra Insani Semarang. Didapatkan hasil derajat edema sebelum ibu hamil mendapatkan intervensi rendaman air hangat dan garam pada 16 responden ibu hamil trimester III dengan edema kaki memiliki median 4,00, serta kategori derajat edema 3 terendah, derajat edema 4 tertinggi dan standar deviasi $\pm 0,479$. Sedangkan derajat edema setelah ibu hamil mendapatkan intervensi rendaman air hangat dan garam selama 7 hari pada 16 responden ibu hamil trimester III dengan edema kaki memiliki median 0,00 dengan derajat edema 0 paling terendah, derajat edema paling tinggi 1 dan standar deviasi $\pm 0,403$. Didapatkan p value $0,000 \leq 0,05$ melalui Uji Wilcoxon maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh rendaman air hangat dan garam terhadap edema pada ibu hamil trimester III di RB Citra Insani Kota Semarang. (Sari et al., 2023)

LANDASAN TEORI

Pengertian Edema Pada Ibu Hamil

Edema kaki pada ibu hamil trimester III adalah masalah yang umum terjadi dan biasanya menyerang bagian tungkai, pergelangan kaki, hingga jari. Gangguan ini terjadi akibat adanya penumpukan cairan dalam tubuh. Dimana penimbunan cairan secara umum dan berlebihan dalam jaringan tubuh dan biasanya dapat diketahui akibat sirkulasi vena yang terganggu serta tekanan vena yang meningkat didalam tungkai bagian bawah. Edema kaki dikarenakan retensi (penahanan) air dan garam karena gestoris dan tertekannya pembuluh darah, karena bagian terendah bayi mulai masuk pintu atas panggul. Dalam keadaan ini ibu hamil yang mengalami edema pada daerah ekstremitas akan berdampak pada kemandirian pasien atau pun aktivitas sehari-hari sehingga kemampuan pasien untuk melakukan aktivitas menjadi terhenti. Hal ini dapat menimbulkan komplikasi. (Karo et al., 2022)

Edema kaki terjadi sekitar 80% pada kehamilan. Edema yang umum terjadi pada kehamilan adalah edema tungkai. Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indikator penyakit kronis yang serius pada kehamilan. Beberapa penyakit yang menyebabkan munculnya edema antara lain adalah jantung kronis, gagal ginjal, penyakit sendi, kehamilan, asupan garam yang berlebihan, dan kelelahan fisik. Edema pada kehamilan dipicu oleh perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan pertambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang berdampak pada munculnya edema. (Karo et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif menggunakan pendekatan study kasus. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme bawau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Albi Anggito, 2018)

Sedangkan studi kasus merupakan rancangan yang mencakup pengkajian satu unit studi kasus secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Dalam metode studi kasus ini penulis menggunakan jenis studi langsung penerapan kebidanan berdasarkan Evidence Based.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perbandingan Hasil Intervensi antara Responden A dan Responden B

| Perlakuan | Rendam Air Hangat | | | Rendam Air Hangat Campur Garam | | |
|------------------------------|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | 1 observasi | 2 observasi | 3 observasi | 1 observasi | 2 observasi | 3 observasi |
| Penurunan derajat edema kaki | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| Ket. | Edema kaki derajat 2 | Belum ada penurunan derajat edema | Sudah ada penurunan derajat edema | Edema kaki derajat 2 | Ada penurunan pitting edema 3 mm | Ada penurunan pitting edema 1 mm |

Dari tabel perbandingan, terlihat bahwa ada perubahan pada derajat edema pada ibu hamil trimester III. Pada Responden A diketahui hasil intervensi rendam air hangat pada tanggal 06 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1.

Sedangkan pada Responden B diketahui hasil intervensi rendam air hangat campur garam pada tanggal 06 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1 dengan kedalaman 3 mm, tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1 dengan kedalaman 1 mm.

Kedua responden dilakukan pemeriksaan pitting derajat edema sebanyak 3 kali. Yaitu diawal intervensi, hari ke 1, ke 2 dan pada hari ke 3 secara berturut-turut. Rendam air hangat dan air hangat campur garam sangat berpengaruh terhadap penurunan derajat edema pada kaki ibu hamil trimester III.

Pembahasan

Dari hasil penelitian Pengaruh Rendam Air Hangat Dan Garam Terhadap Penurunan

Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Bougenville Ciekek Tahun 2024 yang berlangsung selama tiga hari berturut –turut dengan memberi intervensi pada responden. Dari hasil penelitian selama 3 hari berturut-turut hasilnya menunjukkan ada perubahan derajat edema kaki yang signifikan pada kedua responden. hasil penelitian diperoleh sebagai berikut.

1. Pengaruh Rendam Air Hangat Terhadap Penurunan Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui hasil intervensi rendam air hangat pada tanggal 06 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1.

Hasil pengkajian data Objektif pada Informan A dilakukan rendam air hangat selama 3 hari yaitu air hangat dengan suhu 38°C lamanya 15 menit. Edema kaki pada Informan A yang masuk kedalam kategori derajat 2 yaitu kedalamannya 3-5 mm dengan waktu kembali 5 detik. Setelah dilakukan rendam air hangat pada Informan A selama 3 hari maka didapatkan hasil edema kaki menjadi kategori derajat 1 kedalamannya 1-3 mm dengan waktu kembali 3 detik. Hal ini sejalan dengan penelitian Siregar (2021) dengan judul Pengaruh Terapi Rendam Air Hangat terhadap Edema Tungkai Bawah Ibu hamil menunjukkan bahwa perubahan antara sebelum dilakukan asuhan hingga pada hari terakhir kunjungan perendaman air hangat didapatkan perubahan sebagian besar terjadi pada hari ke 3(Siregar, Fitriana; 2021). Dan sejalan dengan Penelitian Agnazikra (2023) yang berjudul Rendam Air Hangat Dan Pijat Kaki Untuk Mengatasi Edema Ekstremitas dengan populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang mengalami edema sebanyak 20 orang, Pada Ibu Hamil bahwa air hangat yang memiliki dampak fisiologis pada tubuh berupa peningkatan sirkulasi darah dengan memperlebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen yang dipasok ke jaringan serta menguatkan otot-otot dan ligamen. Terapi redam kaki air hangat ini mampu menurunkan frekuensi nadi dan menurunkan tekanan darah dengan cara pelebaran pembuluh darah, meningkatkan sirkulasi darah kembali ke jantung sehingga mengurangi edema.(Agnazikra et al., 2023)

Menurut asumsi peneliti dari hasil asuhan dengan didukung teori dan penelitian terdahulu, terlihat bahwa pengaruh rendam air hangat terhadap edema kaki pada ibu hamil trimester III memberikan dampak positif dengan adanya penurunan edema yang terjadi pada kaki ibu. Perubahan tersebut dapat dijelaskan bahwa ibu hamil mengalami perubahan yang fisiologis disebabkan oleh retensi air dan kenaikan tekanan vena pada kaki serta penekanan uterus yang menghambat aliran balik vena dan edema kaki fisiologis dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti perasaan berat, dan kram.

2. Pengaruh Rendam Air Garam Terhadap Penurunan Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui hasil intervensi rendam air hangat campur garam pada tanggal 06 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1, tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1.

Pada Responden B, setelah dilakukan rendam air hangat dengan suhu 38°C campur garam selama 3 hari didapatkan hasil bahwa bengkak di kaki ibu mengalami penurunan yang cepat yaitu dari kategori derajat 2 menjadi kategori derajat 1. Hal ini sejalan dengan penelitian Sawitry (2020) Manfaat rendaman air hangat dan garam dalam menurunkan derajat edema kaki ibu hamil trimester III yang menyatakan Terjadi penurunan tingkat edema kaki pada ibu hamil dengan selisih nilai tengah edema kaki sebelum 4,00. Penelitian ini juga mendapat dukungan dari penelitian Sari DKK (2022) dengan judul Efektivitas Merendam Kaki Di Air Garam Untuk Menurunkan Derajat Edema Pada Ibu Hamil Trimester III yang menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada efektifitas merendam kaki di air garam untuk mengurangi derajat edema pada ibu hamil trimester III dengan nilai p value 0,000.

Sedangkan dari hasil pengkajian asuhan kebidanan pada Informan B, setelah dilakukan penerapan rendam air hangat dengan suhu 38°C yang dicampur dengan garam didapatkan hasil bahwa bengkak pada kaki ibu mengalami penurunan bengkak menjadi kategori derajat 1 yang artinya bengkak di kaki ibu sudah benar-benar pulih kembali, edema kaki yang dialami oleh ibu mulai dari edema derajat II di hari ke-1 dan di hari ke-2 dan ke-3 menjadi derajat 1. Hal ini sesuai dengan teori Kecemasan Ibu Hamil Trimester III mengatakan bahwa penggunaan garam memiliki efek mengatasi edema atau antiinflamasi sebesar 51,27%. Penggunaan teknik pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran garam ini terbukti efektif serta bahan yang digunakan mudah didapat dan aman bagi ibu hamil. Pijat kaki merupakan terapi berupa pemijatan perlahan pada daerah kaki yang dilakukan selama 15 menit untuk masing-masing kaki. Kemudian dilanjutkan dengan relaksasi menggunakan rendaman air hangat minimal 15 menit pada suhu air 38-40°C dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada malam hari dengan campuran garam karena kencur sering digunakan sebagai obat tradisional salah satunya yaitu berkhasiat sebagai obat pengompres bengkak atau radang. (Yanti & Wirastri, 2022)

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septiyana et al., 2023) hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil 6674 analisa dalam penelitian dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest. Sebelum dilakukan terapi seluruh ibu hamil berjumlah 10 orang mengalami edema kaki yang fisiologis dan setelah dilakukan terapi pada ibu hamil didapatkan hasil posttest mayoritas ibu hamil yang mengalami edema mengalami penurunan pembengkakan pada kaki yang edema yaitu sebanyak 10 (100%) dengan rata-rata sebelum dilakukan pemijatan dan rendam air hangat campur garam 23,3 cm dan setelah dilakukan therapy 22,3 cm dengan hasil uji p value = 0,00. Ini berarti menyatakan ada pengaruh pijat kaki dan rendam air hangat campur garam terhadap edema kaki fisiologis ibu hamil trimester III. (Septiyana et al., 2023)

Menurut asumsi peneliti dari hasil asuhan dengan didukung teori dan penelitian terdahulu, terlihat bahwa pengaruh rendam air hangat campur garam terhadap edema kaki pada ibu hamil trimester III memberikan dampak edema pada kehamilan dipicu oleh perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Kegiatan ini juga tidak menimbulkan efek samping apapun karne dilakukan dengan cara non-farmakologi.

3. Perbandingan Pengaruh Rendam Air Hangat Dan Garam Terhadap Penurunan Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil studi kasus responden A, observasi sebelum diberi intervensi rendam air hangat didapatkan edema derajat 2 dengan pemeriksaan pitting derajat edema, tetapi setelah dilakukan intervensi rendam air hangat pada tanggal 06 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, dan diobservasi keesokan harinya yaitu pada tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema masih termasuk kedalam kategori derajat 2, dan tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1. Sedangkan hasil study kasus responden B, sebelum mendapat intervensi untuk rendam kaki dengan air hangat campur garam hasil intervensi rendam air hangat campur garam yaitu pada tanggal 06 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, lalu pada tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1 dengan kedalaman 3 mm sudah adanya penurunan, tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari pitting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1 dengan kedalaman 1 mm.

Dari hasil pemberian intervensi untuk merendam kaki dengan air hangat dan air hangat campur garam dapat memberi perubahan pada derajat edema kaki ibu hamil trimester III, kedua responden berhasil mengalami perubahan pada edema kaki yang dialami. Dan pada responden B intervensi rendam kaki dengan menggunakan air hangat campur garam penurunan derajat edema kaki mengalami peningkatan lebih signifikan dibandingkan dengan responden A intervensi rendam kaki menggunakan air hangat tanpa campuran apapun, hal ini dapat disebabkan karena garam merupakan salah satu sumber sodium dan klorida dimana kedua unsur tersebut diperlukan untuk metabolisme tubuh mengurangi unsur air dan garam menjadi ion negative. Senyawa tersebut akan masuk kedalam tubuh melalui jaringan meridian yang melintasi jaringan kulit pada kaki. (Riyen Sari Manullang et al., 2022)

Garam mempunyai peranan yang penting didalam tubuh manusia, yaitu menjaga keseimbangan pH, menjaga keseimbangan air dalam tubuh, menjaga tekanan osmosa di dalam cairan tubuh, berperan terhadap kepekaan saraf yang berfungsi sebagai perangsang baik dalam tubuh sendiri maupun dari luar tubuh, dan sebagai mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. (BAB, 2024)

Menurut asumsi peneliti, dari hasil asuhan dan teori yang ada, penurunan derajat edema kaki pada ibu hamil trimester III responden B dengan intervensi rendam air hangat campur garam bahwa untuk lebih mempercepat penurunan derajat edema kaki dan tanpa efek samping dapat dilakukan rendam air hangat yang dikombinasikan dengan garam dari pada responden A intervensi rendam air hangat. Karena garam merupakan salah satu sumber sodium dan klorida dimana kedua unsur tersebut diperlukan untuk metabolisme tubuh mengurangi unsur air dan garam menjadi ion negative dan mempunyai peran yang penting untuk tubuh dan salah satunya bisa mengurangi edema kaki pada ibu hamil. Kesimpulannya, tidak ada kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian bahwa dengan intervensi pada responden B rendam air hangat campur garam terdapat perbedaan bermakna yaitu mengalami penurunan lebih cepat dibandingkan dengan Informan A yang hanya dilakukan kompres air hangat lebih saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian selama 3 haru berturut-turut mengenai Pengaruh Rendam

Air Hangat Dan Garam Terhadap Penurunan Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Bougenville Ciekek Tahun 2004, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil studi kasus pada Responden A Ny. N 23 tahun yang diberikan intervensi dengan pengaruh rendam air hangat terhadap penurunan edema kaki sebelum diberikan intervensi termasuk derajat 2, lalu pada tanggal 06 Agustus 2024 termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari piting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 2, dan pada tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari piting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1.
2. Dari hasil studi kasus pada Responden A Ny. B 23 tahun yang diberikan intervensi dengan pengaruh rendam air hangat terhadap penurunan edema kaki sebelum diberikan intervensi termasuk derajat 2, pada tanggal 06 Agustus 2024 termasuk kedalam kategori derajat 2, tanggal 07 Agustus 2024 didapatkan hasil dari piting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1, dan pada tanggal 08 Agustus 2024 didapatkan hasil dari piting derajat edema termasuk kedalam kategori derajat 1.
3. Pengaruh perubahan derajat edema kaki pada ibu hamil trimester III responden dengan intervensi merendam dengan air hangat campur garam lebih signifikan dibandingkan dengan responden yang merendam kakinya hanya dengan air hangat saja.

Pengakuan/Acknowledgements

Dalam proses penyusunan Laporan Studi Kasus ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan dan masukan dari banyak pihak yang membantu, oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. H.A. Jacob Chatib, selaku Ketua Yayasan Indonesia Maju.
2. Prof. Dr. Dr. dr. H.M Hafizurrachman. Mph selaku Pembina Yayasan Indonesia Maju.
3. Dr. Astrid Novita, SKM, MKM Selaku Rektor Universitas Indonesia Maju.
4. Ns. Susaldi, S.ST., M. Biomed Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Indonesia Maju.
5. Dr. Rindu, SKM, M.Kes Selaku Wakil Rektor II Bidang Non-Akademik Universitas Indonesia Maju.
6. Hidayani, S.Tr.Keb., Bdn., SKM, MKM Selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju dan
7. Hedy Hardiana, S.Kep., M.Kes Selaku Wakil Dekan Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju.
8. Fanni Hanifa, S.ST., Bdn., M.Keb Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Indonesia Maju
9. Irma Jayatmi, S.ST, Bdn, M.Kes., Selaku Dosen Pembimbing SCLR
10. Magdalena Tri Putri., S.Tr.Keb., M.Tr.Keb Selaku Dosen Penguji
11. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Vokasi Universitas Indonesia Maju yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mengarahkan dan membimbing penulis selama mengikuti proses pendidikan.
12. Klien Ny. N Dan Ny. B , yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian laporan *Study Case Literature Review (SCLR)* ini

13. Untuk suami, anak dan orangtua yang selalu memberikan supportnya.
14. Seluruh teman-teman kelompok dalam Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas Indonesia Maju.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agnazikra, Sari, N. K., Tasya, Alam, S. R., Husada, E. M., Gusriani, & Retnowati, Y. (2023). Rendam Air Hangat Dan Pijat Kaki Untuk Mengatasi Edema EkstremitasBawah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Reublik Indonesia*, 1(1), 11–18.
- [2] Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- [3] BAB, C. T. (2024). PERAN ENDOKRIN DALAM METABOLISME Oleh dr. Rahmi Fithria, MSi. *Metabolisme Dan Cairan Tubuh*, 62.
- [4] Dartiwen, S. S. T. M. K., & Yati Nurhayati, S. S. T. M. K. (2019). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Andi Publisher.
- [5] Gustina, N. (2022). *MENGATASI KETIDAKNYAMANAN IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN PRENATAL CARE YOGA*. Pascal Books.
- [6] Karo, M. B., Isnaini, F., Fatmawati, I., Hidayati, N., Ummiyati, M., Dewi, P. D. P. K., Iswati, R. S., Hubaedah, A., & Dewi, R. S. (2022). *KETIDAKNYAMANAN DAN KOMPLIKASI YANG SERING TERJADI SELAMA KEHAMILAN*. Rena Cipta Mandiri.
- [7] Kumullah, S. R., & Chotimah, I. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi Terhadap Keaktifan Peserta BPJS Di UPT Puskesmas Merdeka Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 4(5), 458–471.
- [8] Latif, N. M. (2023). *ANALISIS KANDUNGAN ZAT GIZI MIKRO (VITAMIN A, ZAT BESI, DAN KALSIUM) ES KRIM BERBASIS SUSU KEDELAI (GLYCINE MAX) SEBAGAI MAKANAN TAMBAHAN UNTUK IBU MENYUSUI= ANALYSIS OF MICRO NUTRITION CONTENT (VITAMIN A, IRON, AND CALCIUM) SOY MILK-BASED ICE CREAM (GLYC*. Universitas Hasanuddin.
- [9] Nirmala Harahap, S. S. T. M. K., Nurul Syuhfal Ningsih, S. S. T. M. K. A., & Hapsan, A. (2022). *MANFAAT SUPLEMEN KALSIUM UNTUK IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA*. CV. Ruang Tentor.
- [10] Nurdianti, D., & Septiani, T. (2023). Penatalaksanaan Rendam Air Hangat Terhadap Penurunan Edema Tungkai Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 7(1), 37–43.
- [11] Nurhalimah, S. (2023). Asuhan Kebidanan Kehamilan Dengan Penerapan Pijat Dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Edema Kaki Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 4(3), 227–231.
- [12] Octavariny, R., & Saputri, I. N. (2020). Pengaruh Pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campur Kencur Terhadap Edema Kaki Fisiologis Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 3(1), 63–68.
- [13] Rahayuningsih, T., & Munaza, F. (2024). Penatalaksanaan Posisi Elevasi Kaki Dan Ankle Pumping Exercise Dengan Masalah Perfusi Perifer Tidak Efektif: Edema Kaki Ibu Hamil Trimester 3 Di Puskesmas Girimarto. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 12(1, Januari), 46–54.
- [14] Riyen Sari Manullang, Shifa Rahmania, Farida Mentalina, & Karo, M. B. K. (2022). Efektivitas Merendam Kaki Diair Garam Untuk Menurunkan Derajat Edema Pada Ibu

- Hamil Trimester Iii. *Binawan Student Journal*, 4(2), 28–33.
<https://doi.org/10.54771/bsj.v4i2.576>
- [15] RP Sari, A. W. (2023). HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN SENAM HAMIL DENGAN KEJADIAN EDEMA PADA MASA KEHAMILAN. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 12(02), 159–164.
- [16] Saragih, K. M., & Siagian, R. S. (2021). Studi kasus: terapi rendam air hangat untuk edema tungkai pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 50–58.
- [17] Sari, N. K., Husada, E. M., & Retnowati, Y. (2023). Rendam Air Hangat Dan Pijat Kaki Untuk Mengatasi Edema Ekstremitas Bawah Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Republik Indonesia*, 1(1), 11–18.
- [18] Septiyana, A., Puspita, N. V. I., & Oktiningrum, M. (2023). Pengaruh Pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campur Garam terhadap Penurunan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Bangetayu Genuk Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(1), 227–238.
- [19] Yanti, E. M., & Wirastri, D. (2022). *Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Penerbit NEM.